

**EVALUASI PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MODEL  
KIRKPATRICK DI SMK NEGERI 1 KECAMATAN GUGUAK  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh  
YASMIRI  
NIM. 1308879**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

## ABSTRACT

### **Yasmiri, 2016. Evaluation of Career Guidance Program with Kirkpatrick Model At SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.**

Career guidance is expected to help students to establish students' career choice to be a professional in the future. However, current conditions and the fact in area is not as expected. This study aimed to evaluate how Reaction, Learning, Behavior and Result on the Career Guidance program at SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

The kind of this research is an evaluation study with the program evaluation of Kirkpatrick model that is a Reaction component, Learning, Behavior and Result. The method used is combination method. Quantitative data were collected through questionnaires with 30 students majoring in Electrical Engineering installations SMK 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota as respondent, while the qualitative data were collected through interviews, observations and documentation. Quantitative data were analyzed with descriptive analysis techniques and qualitative data were analyzed with multiple steps, namely data collection, data reduction , data verification , data display , and then conclusions . Combination of quantitative and qualitative data serves to strengthen , prove , expand and deepen the quantitative data is done in the first phase.

The study concluded that the level of achievement for the industry field experience in Reaction components obtained with a sufficient assessment. Learning component with good ratings. Behavior components obtained with a sufficient assessment. The Result component obtained with good rating. It can be concluded that career guidance services at SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota is good enough category, Reaction and Learning component still needs to be improved and more attention.

**Key words :** Program Evaluation, Career Guidance , Kirkpatrick Model, Vocational School

## ABSTRAK

### **Yasmiri, 2016. Evaluasi Program Layanan Bimbingan Karir Dengan Model Kirkpatrick Di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Bimbingan karir diharapkan bisa membantu siswa untuk memantapkan pilihan karir siswa menjadi tenaga yang profesional dibidangnya dikemudian hari. Namun, kondisi dan fakta dilapangan saat ini tidak seperti yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana *Reaction*, *Learning*, *Behavior* dan *Result* pada program Layanan Bimbingan Karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model evaluasi program Kirkpatrick yaitu komponen *Reaction*, *Learning*, *Behavior* dan *Result* Metode yang digunakan adalah metode kombinasi. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket dengan responden 30 orang siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data kuantitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif dianalisis dengan beberapa langkah yaitu, pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data, *display* data, selanjutnya kesimpulan.penggabungan data kuantitatif dan kualitatif berfungsi untuk memperkuat, membuktikan, memperluas, dan memperdalam data kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.

Temuan penelitian menyatakan bahwa tingkat ketercapaian program pengalaman lapangan industri untuk komponen *Reaction* diperoleh penilaian cukup. Komponen *Learning* diperoleh dengan penilaian baik. Komponen *Bahavior* diperoleh penilaian cukup. Komponen *Result* dengan penilaian baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dalam kategori cukup baik, komponen *Reaction* dan *Learning* masih perlu di perbaiki dan mendapat perhatian lebih

**Kata Kunci :** Evaluasi Program, Bimbingan Karir, Model Kirkpatrick. Sekolah kejuruan.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Yasmiri  
NIM : 1308879  
Program Studi : Magister (S2) PTK

### MENYETUJUI

Pembimbing I,



**Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.**  
NIP. 19601105 198603 1 001

Pembimbing II,



**Dr. Ambiyar, M.Pd.**  
NIP.19550213 198103 1 003

### PENGESAHAN

Dekan,



**Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.**  
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



**Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.**  
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**

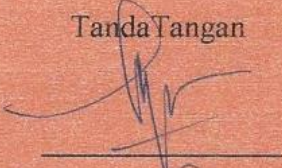


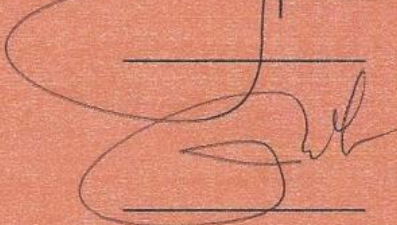

---

**TESIS**

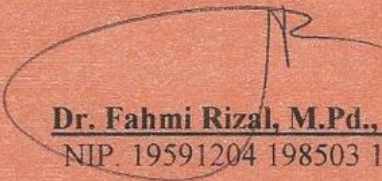
Mahasiswa : Yasmiri  
NIM : 1308879

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 22 Agustus 2015

No	Nama	Tanda Tangan
1	<b><u>Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.</u></b> (Ketua)	
2	<b><u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u></b> (Sekretaris)	
3	<b><u>Prof. Dr. Jalius Jama, M.Ed.</u></b> (Anggota)	
4	<b><u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u></b> (Anggota)	
5	<b><u>Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u></b> (Anggota)	

Padang, 22 Agustus 2015  
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Ketua,

  
**Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.**  
NIP. 19591204 198503 1 004

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Evaluasi Program Layanan Bimbingan Karir d SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015  
Saya yang menyatakan,



**Yasmiri**  
NIM. 1308879

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis. Tesis ini disusun dalam rangka sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Elektronika pada Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd., dan Dr. Ambiyar, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Jalius Jama, M.Ed., Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT., Dr. Wakhinuddin, M.Pd., selaku kontributor I, kontributor II, dan kontributor III yang memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus M.Ed. selaku Ketua Pasca Sarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Ketua Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua yang selalu menyemangati dan mendoakan.
7. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memberikan beasiswa pendidikan secara penuh melalui program BPP-DN DIKTI.
8. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

9. Guru-guru di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah membantu peneliti dalam proses observasi dan pengambilan data penelitian.
10. Teman-teman mahasiswa Program Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri Pendidikan Tinggi (BPP-DN DIKTI) serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga tesis yang disusun ini dapat berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan bermanfaat untuk kepentingan bersama.

Padang, Agustus 2015  
Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Pendidikan Kejuruan.....	10
2. Bimbingan Karir di SMK.....	15
3. Evaluasi Program .....	25
4. Evaluasi Model Kirkpatrick .....	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Konseptual .....	42
D. Pertanyaan Penelitian .....	44

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	46
B. Pendekatan Penelitian.....	46
C. Lokasi Penelitian.....	47
D. Informan Penelitian.....	47
E. Definisi Operasional.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data Kuantitatif.....	49
2. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data Kualitatif.....	54
H. Teknik Analisis Data.....	56

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskriptif Data Kuantitatif.....	59
B. Deskriptif Data Kualitatif.....	68
C. Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif.....	72
D. Pembahasan.....	76

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi.....	88
C. Rekomendasi.....	89

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	90
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	93
-----------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Optimalisasi Layanan Pendidikan di Sekolah.....	4
2.1 Kerangka Konseptual Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.....	44

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Sumber Data Penelitian .....	47
3.2 Skor Item Pertanyaa .....	50
3.3 Kisi-Kisi Instrument Penelitian .....	51
3.4 Validitas Instrument Penelitian dan Jumlah Soal yang Valid .....	53
3.5 Rentang Kategori Tingkat Pencapaian Responden.....	57
4.1 Indikator Komponen Reaksi.....	60
4.2 Indikator Komponen Pembelajaran .....	63
4.3 Indikator Komponen Perubahan Tinkah Laku .....	65
4.4 Indikator Dampak/Hasil .....	66
4.5 Data Kuantitatif dan Kualitatif Komponen Reaksi.....	73
4.6 Data Kuantitatif dan Kualitatif Komponen Pembelajaran .....	74
4.7 Data Kuantitatif dan Kualitatif Komponen Perubahan Tingkah Laku.....	75
4.8 Data Kuantitatif dan Kualitatif Komponen Hasil .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Matrix Karakteristik Tugas Perkembangan.....	93
2. Lembar Survey Data Lulusan .....	96
3. Angket Uji Coba Penelitian.....	98
4. Tabulasi Data Uji Coba .....	104
5. Uji Validitas Butir Instrumen .....	105
6. Uji Realiabilitas Butir Instrumen.....	109
7. Angket Penelitian.....	110
8. Tingkat Pencapaian Responden.....	116
9. Pedoman Wawancara .....	127
10. Hasil Wawancara .....	129
11. Model Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir .....	137
12. Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	155
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	156

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di SMK bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik guna menyiapkan mereka sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terdidik, dan memiliki etos kerja profesional, serta mampu mengembangkan diri sesuai perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan menengah kejuruan dalam tatanan sistem pendidikan nasional di negara Indonesia mempunyai posisi strategis, khususnya dalam mengembangkan sumber daya manusia pada bidang kejuruan, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam penjelasan pasal 15, yang berbunyi: "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu."

Bertitik tolak dari tujuan pendidikan kejuruan, maka profil lulusan SMK adalah lulusan yang memiliki kompetensi, siap kerja, cerdas, dan kompetitif. Siap kerja yang mengandung pengertian bahwa lulusan SMK memiliki bekal keterampilan dan kemampuan bekerja di bidangnya, sehingga mereka siap untuk langsung bekerja tanpa perlu ditraining lagi dan mereka juga dibekali kemampuan untuk membuka usaha sendiri. Cerdas yang dimaksud di sini tidak hanya cerdas secara intelektual Namun juga harus cerdas secara spiritual, emosional dan sosial, serta cerdas secara kinestetik. Kompetitif yang mengandung pengertian sebagai agen perubahan dan pantang menyerah serta kemandirian yang dapat memicu kesiapan mental untuk bekerja atau membuka lapangan usaha (Dit. PSMK, 2006: 4).

Demi mewujudkan hal tersebut diatas tentunya sekolah diharapkan untuk mengoptimalkan pendidikan dan pengajaran. Sehingga apa yang diberikan kepada siswa betul-betul ada manfaatnya bagi pengembangan hidup siswa. Namun pada kenyataan banyak siswa belum memahami tujuan pendidikan yang ditempuhnya. Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah bentuk nyata yang membantu siswa dalam pengembangan kehidupan

mereka. Layanan bidang bimbingan karir merupakan salah satu bidang bimbingan yang membantu siswa dalam merencanakan dan menentukan karir yang akan mereka pilih sesuai dengan bakat, minat, kemampuan - kemampuan dan ciri - ciri kepribadian.

Dalam pelayanan bimbingan dan konseling ada empat bidang pelayanan yang harus diberikan kepada siswa yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir. Bimbingan karir pada hakekatnya merupakan salah satu upaya pendidikan melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir.

Ada dua hal penting proses membantu individu, pertama untuk memahami dan menerima dirinya, kedua memahami dan menyesuaikan diri dalam dunia kerja. Oleh sebab itu yang penting dalam pilihan karir adalah pemahaman dan penyesuaian diri baik terhadap dirinya maupun dunia kerja.

Bimbingan karir diberikan bagi setiap satuan pendidikan termasuk sekolah menengah kejuruan. Seorang siswa sekolah menengah kejuruan dalam perkembangannya akan dihadapkan dengan sejumlah alternatif baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karirnya. Dalam perkembangan siswa kadang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan dan menentukan alternatif mana yang seyogyanya akan dipilih. Salah satunya adalah kesulitan dalam mengambil keputusan yang berkenaan dengan rencana - rencana karir yang akan dipilihnya kelak. Observasi tanya jawab dengan beberapa siswa di SMK N 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ternyata siswa yang bingung merencanakan dan menentukan karir setelah tamat dari sekolah menengah kejuruan, ada yang tidak tahu karir apa yang akan dipilihnya setelah tamat, ada yang ragu - ragu apakah pilihan karir mereka cocok atau tidak dengan bakat dan minatnya, dan ada juga yang sudah mantap menentukan pilihan karir mereka karena sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Secara psikologis siswa SMK tengah memasuki tahapan perkembangan masa remaja, yakni masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Masa

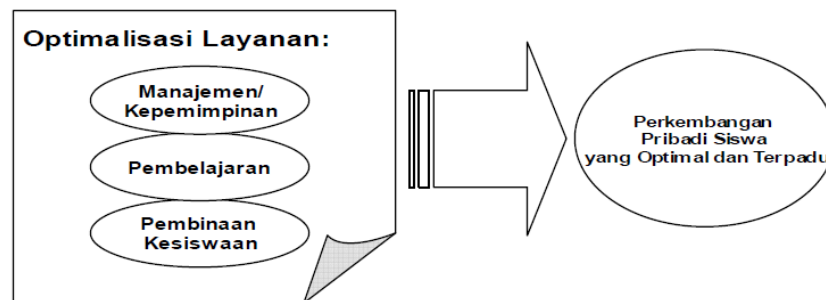
ini merupakan masa yang singkat dan sulit dalam perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini individu mengalami ambivalensi kemerdekaan. Pada satu sisi individu menunjukkan ketergantungan pada orang tua atau orang dewasa; pada sisi lain individu menginginkan pengakuan dirinya sebagai individu yang mandiri (Supriatna, 2009;17).

Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berusia dengan rentang antara 15-17 tahun ini berada pada fase tentatif. (Winkel dan Hastuti, 2012:628) membagi fase tentatif ini menjadi empat subfase yaitu tahap minat (*Interest*) dimana anak mengambil sikap terhadap apa yang disukainya; tahap kemampuan (*Capacity*) dimana anak mulai menyadari kemampuannya sehubungan dengan aspirasi-aspirasi pekerjaan; tahap nilai-nilai (*Values*) dimana anak mulai menyadari nilai-nilai kehidupan yang ingin dikejanya, serta tahap transisi (*Transition*) dimana anak mulai memadukan minat, konstelasi kemampuannya, dan nilai-nilainya sehingga memperoleh gambaran diri dan menyadari segala konsekuensi riil dari mengambil suatu ketentuan hidupnya kelak.

Berdasarkan fenomena yang ada di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ditemukan bahwa lulusan SMK bekerja tidak sesuai dengan kompetensi/bidang yang dimilikinya. Akibatnya dalam kondisi demikian banyak lulusan SMK yang tidak optimal dalam mengeluarkan kemampuan yang dimilikinya. Dari data lulusan 2013 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, 23 orang lulusan jurusan teknik kelistrikan tercatat 11 orang yang bekerja sesuai dengan bidangnya, 9 orang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya, 3 orang sisanya tidak dapat ditelusuri. Dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 96. Salah satu cara untuk memperbaiki kondisi tersebut secara optimal, di SMK diberikan layanan bimbingan karir.

Bimbingan karir dalam bidang pendidikan merupakan salah satu jenis layanan dari program bimbingan dan konseling. Secara kelembagaan, bimbingan dan konseling itu adalah bagian dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang ditujukan untuk membantu atau memfasilitasi

peserta didik (siswa) agar mencapai perkembangan diri yang optimal. Di sekolah, siswa dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri pribadi, sosial, dan karir kehidupannya. Agar siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan layanan yang optimal pula dari setiap unsur pendidikan di sekolah. Adapun unsur-unsur pendidikan di sekolah itu meliputi manajemen dan kepemimpinan, pembelajaran, dan unsur pembinaan kesiswaan (dalam hal ini bimbingan dan konseling). Hubungan ketiga unsur pendidikan ini dapat dilihat pada Gambar 1.1



**Gambar 1.1 Optimalisasi Layanan Pendidikan di Sekolah**  
**Sumber: (Supriatna:2)**

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa untuk pencapaian kompetensi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang optimal diperlukan kerja sama yang baik dan optimal pula antara manajemen kepemimpinan, guru mata pelajaran, dan konselor yang membidangi bimbingan dan konseling, yang semua itu termasuk ke dalam unsur pendidikan di sekolah.

Menurut Crites (Dahlan, 2010: 224), pada umumnya masalah karir yang mereka hadapi meliputi: (1) bimbang dalam menentukan pilihan jurusan studi dan/atau bidang pekerjaan yang hendak dijadikan karir hidupnya kelak karena tak cukup informasi (kurang paham), baik tentang diri maupun tentang jurusan studi dan/atau bidang pekerjaan yang akan dipilih, (2) bingung untuk menentukan pilihan karirnya karena merasa kemampuannya kurang memenuhi persyaratan yang dituntut oleh suatu jurusan studi dan/atau

bidang pekerjaan yang ditawarkan, (3) bingung dalam pemilihan karir karena bakat dan minatnya tidak sejalan, bakat kuat tetapi minat kurang dan sebaliknya minat kuat tetapi bakat kurang, bakat dan minat tidak sesuai dengan rencana pilihan jurusan studi dan/atau bidang pekerjaan yang hendak dimasuki, dan bahkan (4) tidak dapat menentukan rencana pilihan karirnya karena tidak tahu apa yang akan dikerjakan setelah selesai studi kelak.

Senada dengan hal itu, Hartini (2008: 170) menyatakan bahwa masalah dan hambatan-hambatan yang dialami remaja itu dapat berasal dari dalam dirinya sendiri, dari luar dirinya atau lingkungannya, ataupun kedua-duanya. Masalah yang berasal dari dalam dirinya antara lain sering terjadi bahwa minat remaja tidak sesuai dengan bidangnya.

Sucipto (2009) dalam penelitiannya di SMKN 1 Padang menemukan fenomena di lapangan yaitu banyak ditemukan orang tua yang belum memberikan kesempatan kepada anak-anaknya untuk menentukan pilihan terhadap karirnya. Memilih jurusan yang sesuai bukan sesuatu hal yang mudah sehingga siswa yang akan melangkah ke SMK dituntut untuk mampu memahami diri dan menghayatinya sehingga dapat menentukan pilihan jurusan yang benar-benar sesuai untuknya, serta memberikan kontribusi mengembangkan arah karir dan kesuksesan karirnya.

Melalui bimbingan karir diharapkan siswa SMK mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik karirnya. Juga diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan kemandirian siswa dalam memilih karir yang akan dijalannya nanti berdasarkan bidang yang dimilikinya. Observasi awal yang dilakukan pada bulan Februari 2015 selain dengan data lulusan yang didapatkan, observasi juga dilakukan dengan proses wawancara dengan kepala sekolah, guru BK, wakil bidang kurikulum dan beberapa peserta didik di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota banyak sekali masalah yang dihadapi antara lain, 1)Sulitnya bagi siswa menentukan arah karir mereka karena kurangnya pengetahuan, arahan dan bimbingan yang sangat

berpengaruh terhadap pilihan selanjutnya, 2) Lulusan SMK bekerja tidak sesuai dengan bidang yang dimilikinya. 3) Lulusan SMK yang tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, 4) Rendahnya tingkat pemahaman siswa mengenai orientasi karir. 5) Kurangnya informasi tentang orientasi karir yang didapat siswa, 6) Kurangnya kegiatan-kegiatan di sekolah yang berhubungan dengan orientasi karir. 7) Evaluasi layanan Bimbingan Karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota belum pernah dilakukan.

Pelaksanaan layanan bimbingan karir dari hasil wawancara di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota ditemukan beberapa permasalahan. Bagian pertama adalah masih rendahnya reaksi siswa pada pelayanan bimbingan karir ditemukan permasalahan diantaranya, siswa sering bolos ketika guru BK masuk kelas, jarang sekali siswa yang mau menemui guru pembimbing/konselor membahas tentang karir setelah layanan bimbingan karir diberikan. Pada bagian kedua, pencapaian proses pembelajaran secara maksimal dari layanan bimbingan karir masih kurang, berawal dari reaksi yang kurang baik, sehingga siswa tidak paham tentang orientasi karir, masih kurangnya sikap kerja dan mental siswa menghadapi dunia usaha dan dunia industri. Bagian perubahan tingkah laku, ditemukan siswa tidak mendapatkan perubahan pengetahuan dan perubahan sikap. Ini terlihat dari cara belajar siswa yang kurang berdisiplin, sering bolos, pengerjaan tugas yang tidak selesai. Siswa menganggap pengetahuan tentang orientasi karir tidak begitu penting. Proses pembelajaran sikap siswa menurun, partisipasi belajar kurang serta motivasi belajar sangat buruk. Bagian hasil, masih kurangnya pemahaman siswa tentang orientasi karir sehingga banyak lulusan smk bekerja tidak sesuai dengan bidang yang dimilikinya.

Evaluasi layanan bimbingan karir penting dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang valid dan reliabel tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota, dan mengetahui kendala-kendala yang ditemui selama pelaksanaan bimbingan karir. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan dapat meningkatkan

kualitas pelaksanaan bimbingan karir. Di samping itu evaluasi dapat mengetahui komponen program yang belum terealisasi, menganalisis setiap masalah yang muncul saat pelaksanaan bimbingan karir dengan demikian dapat diperbaiki dan dilaksanakan pada pelaksanaan berikutnya, sedangkan bagi peserta didik layanan program bimbingan karir akan berfungsi sebagai pedoman terhadap penentuan pilihan karir selanjutnya.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, perlu dilakukan penelitian tentang **“Evaluasi Layanan Bimbingan Karir dengan Model Kirkpatrick di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sulitnya bagi siswa menentukan arah karir mereka karena kurangnya pengetahuan, arahan dan bimbingan yang sangat berpengaruh terhadap pilihan selanjutnya.
2. Lulusan SMK bekerja tidak sesuai dengan bidang yang dimilikinya
3. Lulusan SMK tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.
4. Pola asuh keluarga yang membentuk perilaku anak menentukan pemilihan karir pada anak.
5. Rendahnya tingkat pemahaman siswa mengenai orientasi karir.
6. Kurangnya informasi tentang orientasi karir yang didapat siswa.
7. Kurangnya kegiatan-kegiatan di sekolah yang berhubungan dengan orientasi karir.
8. Evaluasi layanan Bimbingan Karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota belum optimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada evaluasi layanan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak

Kabupaten Lima Puluh Kota. Evaluasi dilakukan dengan model *Kirkpatrick*. Komponen yang dievaluasi sesuai dengan model yang dipakai yaitu *Reaction* (reaksi), *learning* (pembelajaran), *behaviour* (perilaku), *Result* (hasil).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka agar penelitian menjadi lebih fokus dan terarah, berbagai permasalahan terkait pelaksanaan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Reaksi (*reaction*) siswa SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota terhadap layanan bimbingan karir?
2. Bagaimana pembelajaran (*learning*) siswa SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota selama menerima layanan bimbingan karir sehingga terjadinya perubahan sikap, mental, pengetahuan dan sikap kerja (*working habit*)?
3. Bagaimana perubahan perilaku (*behaviour*) siswa SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pembelajaran di sekolah selesai menerima layanan bimbingan karir?
4. Bagaimana dampak/hasil (*result*) yang telah dicapai dari layanan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ditinjau dari pemahaman siswa terhadap orientasi karir dan pilihan karir selanjutnya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengungkap Reaksi (*reaction*) siswa SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota terhadap layanan bimbingan karir
2. Untuk mengungkap pembelajaran (*learning*) siswa SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota selama menerima layanan bimbingan karir sehingga terjadinya perubahan sikap, mental, pengetahuan dan sikap kerja (*working habit*).

3. Untuk mengungkap perubahan perilaku (*behaviour*) siswa SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pembelajaran di sekolah selesai menerima layanan bimbingan karir.
4. Untuk mengungkap dampak/hasil (*result*) yang telah dicapai dari layanan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ditinjau dari pemahaman siswa terhadap orientasi karir dan pilihan karir selanjutnya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan kejuruan, yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi sekolah
  - a. Memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru pembimbing untuk memperbaiki dan mengembangkan program bimbingan karir.
  - b. Memberi informasi kepada pihak pimpinan sekolah, guru mata pelajaran dan orang tua peserta didik tentang perkembangan sikap dan perilaku, atau tingkat ketercapaian tugas-tugas perkembangan peserta didik, agar secara berkolaborasi meningkatkan kualitas implementasi program bimbingan karir di sekolah.
2. Manfaat bagi siswa
  - a. Memberikan gambaran nyata tentang salah satu jenis profesi yang akan digeluti setelah mereka lulus SMK.
  - b. Menetapkan pilihan terhadap arahan karir mereka setelah lulus dari SMK
3. Manfaat bagi pemerintah daerah
  - a. Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan SMK di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.
  - b. Menjadi bahan rujukan dalam melakukan koordinasi dengan pihak terkait, seperti Kadin, asosiasi profesi dan stakeholder lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan untuk mengungkapkan bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota dengan model evaluasi *Kirkpatrick*. Komponen yang dievaluasi sesuai dengan model yang dipakai yaitu *Reaction* (reaksi), *learning* (pembelajaran), *behaviour* (perilaku), *Result* (hasil). Dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Komponen Reaksi (*Reaction*)**

Komponen reaksi dalam penelitian ini memiliki empat indikator yaitu: 1) Kepuasan peserta didik terhadap konselor, 2) Kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana, 3) Kepuasan peserta didik terhadap materi bimbingan karir, dan 4) Kepuasan peserta didik terhadap waktu dan jadwal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa, peserta didik senang dengan konselor yang memberikan bimbingan karir, konselor memaparkan materi dengan jelas, mampu membuat peserta didik termotivasi selama bimbingan karir berlangsung.

Sarana dan prasarana yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan karir tidak berbeda dengan sarana dan prasarana yang digunakan pada pembelajaran lainnya. Peserta didik cukup puas dengan sarana dan prasarana yang ada.

Materi bimbingan karir yang diberikan konselor sangat jelas dan mudah dipahami. Materi bimbingan karir membantu siswa mengetahui aneka lapangan pekerjaan yang ada, persyaratan yang harus dipenuhi dan dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan karir

Waktu dan jadwal bimbingan karir disesuaikan mengikuti jadwal program bimbingan konseling karena termasuk dalam program BK. Waktu

dan jadwal bimbingan karir tidak menentu karena tidak ada ketetapan jadwal guru BK untuk masuk kelas setiap minggunya. Guru BK harus meminta waktu kepada guru kelas atau mencari jam kosong agar terlaksananya program tersebut.

## **2. Komponen Pembelajaran (*Learning*)**

Komponen pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yaitu: 1) Penambahan pengetahuan, 2) Perubahan sikap, dan 3) Penambahan keeterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa bimbingan karir menambah pengetahuan peserta didik tentang karir, mengetahui bakat peserta didik dan mengetahui minat peserta didik sesuai dengan minat dan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka.

Sikap siswa dipengaruhi oleh motivasi sehingga ia dapat menentukan sikap belajar, bimbingan karir memberikan motivasi-motivasi kesuksesan berkarir di dunia kerja yang mendorong siswa untuk belajar mencari tahu. Sikap itulah yang mendorong ke arah perbuatan belajar.

Dalam bimbingan karir peserta didik diberikan motivasi agar mempunyai keinginan untuk berubah. Peserta didik harus tahu apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Jadi dengan bimbingan karir, peserta didik dapat mengembangkan tujuan karirnya secara khusus sesuai dengan bidangnya. Peserta didik mengetahui persyaratan memasuki bidang pekerjaan yang diminatinya, dengan itu peserta didik menjadi termotivasi untuk meningkatkan keterampilan untuk menunjang pilihan karirnya.

## **3. Komponen Perubahan Tingkah Laku (*Behavior*)**

Unsur Perubahan sikap kerja, perbaikan pengetahuan, dan atau penambahan keterampilan peserta itu diterapkan disekolah pada komponen perubahan tingkah laku kategorinya cukup. Perubahan tingkah laku siswa memang tidak terlalu terlihat Namun demikian dapat dikatakan

bahwa komponen perubahan tingkah laku perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah terutama guru atau konselor.

#### **4. Komponen Hasil (*Result*)**

Hasil peningkatan pemahaman siswa tentang orientasi karir melalui layanan bimbingan karir layanan orientasi karir baik. Siswa mendapatkan gambaran secara umum tentang berbagai hal yang kaitannya dengan pilihan karir (pekerjaan atau pendidikan) sehingga peserta didik mampu mengidentifikasi keserasian diri sendiri dengan aspek-aspek berbagai jenis karir.

Hasil dari peningkatan keterampilan siswa dalam menentukan pilihan karir selanjutnya melalui layanan bimbingan karir juga baik. Peserta didik sudah menetapkan pilihan karir sesuai bidang mereka. Peserta didik juga merencanakan program pelatihan yang akan diikuti untuk menunjang pilihan karir mereka tersebut.

#### **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada kategori baik. Meskipun secara keseluruhan layanan bimbingan karir termasuk dalam kategori baik, masih perlu diadakan perbaikan dalam beberapa komponen. Dengan adanya perbaikan dan peningkatan dari komponen yang telah dievaluasi maka diharapkan layanan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota untuk selanjutnya dapat dilaksanakan lebih baik lagi di masa yang akan datang. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang disebut "hari karir" atau career day. Pada hari tersebut kegiatan ini diisi dengan ceramah-ceramah dari orang-orang yang berkompeten, misalnya pemimpin perusahaan, orang-orang yang dipandang berhasil dalam dunia kerjanya..

2. Mengadakan karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah, objek wisata karir harus berkaitan dengan pengembangan karir siswa.

### **C. Rekomendasi**

Dari kesimpulan dan implikasi penelitian maka dikemukakan beberapa saran untuk membantu maningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMKNegeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, yaitu:

1. Kepala sekolah perlu memberikan waktu dan jadwal yang tetap untuk program BK masuk kelas setiap minggunya.
2. Guru pembimbing atau konselor agar lebih mengenal kebutuhan peserta didiknya, dan memantau perkembangan peserta didiknya setelah diberikan layanan.
3. Guru pembimbing agar lebih memiliki hubungan emosional yang dekat dengan peserta didik, sehingga peserta didik tidak ada yang takut dan enggan untuk datang menemui guru pembimbing atau konselor.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dahlan, S. (2010). Model Konseling Karier untuk Memantapkan Pilihan Karier Konseling. Bandung: *Disertasi*.
- Dit. PSMK. (2006). *Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdiknas
- Endang, Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* Yogyakarta UNY: Press
- Giatman, M. (2012). *Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Perilaku Organisasi Serta Dampak Terhadap Kinerja SMK Sumatera Barat*. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Hartini, S. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hasan, Bachtiar. (2002). *Pendidika Kejuruan DI Indonesia*, (Online). [http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR. PEND. TEKNIK ELEKTRO/195512041981031\\_BACHTIAR\\_HASAN/PENDIDIKAN\\_KEJURUAN\\_DI\\_INDONESIA.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR. PEND. TEKNIK ELEKTRO/195512041981031_BACHTIAR_HASAN/PENDIDIKAN_KEJURUAN_DI_INDONESIA.pdf). Diakses pada tanggal 9 Maret 2014
- Ika Parma Dewi, (2013) “Hubungan Bimbingan Karir Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Dengan Kesiapan Kerja Di Bidang Komputer Dan Jaringan Siswa Smk Kelas Xii Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Kota Solok” *Tesis*. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Universitas Negeri Padang.
- Isaacson, Lee E. (1986). *Career Information In Counseling And Career Development*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Jama, Jalius. (2009). “*Teacher Training for Technical and Vocational Education and Training (TT-VET)*”. Disampaikan International Workshop on the Development of Faculty of Vocational and Technical Education In Indonesia di Jakarta.
- Karding, Abdul Kadir. (2008). *Evaluasi pelaksanaan program Bantuan operasional sekolah ( bos ) Sekolah menengah pertama negeri Di kota semarang(online)*, [http://eprints.undip.ac.id/16087/1/ABDUL\\_KADIR\\_KARDING.pdf](http://eprints.undip.ac.id/16087/1/ABDUL_KADIR_KARDING.pdf) Diakses pada tanggal 2 Maret 2014
- Kirkpatrick, L. Donald, (1998). *Evaluating Training Programs: The Four Levels*. San Francisco: Berrett-Koehler Publisher, Inc.